

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 • No. 2 • November 2022

DOI: <https://doi.org/10.37090/jmpkm.v1i2.746>

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG

Hasan Basri¹, Suhardi²

¹Universitas Tulang Bawang. Email: hasanbasri.utb@gmail.com

²Universitas Tulang Bawang. Email: suhardi@utb.ac.id

ABSTRACT

The lack of use of information technology, especially small-scale tourism business, makes the spread of information running slow. Promotions that involve information technology are needed. This article will describe the creation of promotional tools that involve information technology. the activity seeks to create a web-based tourism directory. which will be used to promote Lampung tourism. The objectives of this activity are (1) Availability of a Tourism Directory Portal that can be accessed by the wider community (2) The establishment of a database of new tourist destination potentials in the region of Lampung Province. From the results of the post-activity survey, contributors and visitors gave a positive response. The results shown that the tourism directory portal that has been created can be applied as a means of tourism promotion.

Keywords: *Website, Directory, Tourism Potential*

ABSTRAK

Minimnya pemanfaatan teknologi informasi khususnya oleh pelaku wisata skala kecil membuat percepatan persebaran informasi menjadi lambat. Diperlukan promosi yang melibatkan teknologi informasi sebagai bentuk upaya percepatannya. Artikel ini akan memaparkan pembuatan sarana promosi yang melibatkan teknologi informasi berupa pembuatan direktori wisata berbasis web sebagai sarana promosi wisata lampung. Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) Tersedianya Portal Direktori Wisata yang dapat diakses masyarakat luas (2) Terbentuknya database destinasi dan potensi wisata baru di wilayah Provinsi Lampung. Dari hasil survey paska kegiatan, kontributor dan pengunjung memberikan respon yang positif. Hasil survey menunjukkan bahwa portal direktori wisata yang telah dibuat dapat diterapkan sebagai sarana promosi wisata di provinsi lampung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya portal direktori wisata menjadi salah satu sarana pormosi wisata yang diharapkan mampu berimplikasi pada pemulihan ekonomi paska pandemi melalui sektor pariwisata. Dengan adanya portal ini diharapkan menjadi rujukan calon wisatawan sebelum berkunjung ke destinasi-destinasi wisata di Lampung dan Indonesia pada umumnya.

Kata Kunci: Website, Direktori, Potensi Wisata**PENDAHULUAN**

Di tengah pandemi Covid-19, masyarakat terus dihimbau untuk memeranginya dengan memberlakukan pembatasan interaksi fisik manusia secara masif. Jaga jarak, penggunaan masker serta larangan berkumpul terus dikampanyekan oleh pemerintah. Di Indonesia sendiri pemerintah menerbitkan peraturan tentang PPKM yang merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat disebuah wilayah disertai dengan tingkatan atau level dengan mempertimbangkan statistik tren kasus terinfeksi disebuah wilayah.

Pada akhirnya paradigma memerangi covid berubah, manusia tidak lagi menganggap covid 19 sebagai sesuatu yang harus diperangi. Masyarakat menganggap ketakutan berlebih akan covid 19 menghambat segala potensi manusia, sehingga muncul paradigma baru. Memerangi Covid-19 menghabiskan banyak energi, maka berdamai dengan Covid-19 adalah salah satu langkah tepat, ditambah lagi penemuan vaksin terbukti mampu mencegah virus covid 19 menyebar lebih meluas.

Paska pendemi covid 19 manusia diseluruh belahan dunia mulai melakukan kegiatan seperti sebelumnya. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan dan mengumpulkan orang banyak mulai dilaksanakan kembali. Salah satu sektor kehidupan yang mulai mengalami geliat kembali adalah pariwisata, setelah sebelumnya terpuruk akibat kebijakan PPKM. Masyarakat ingin kembali berwisata setelah lama menimbun keinginan luar biasa untuk berwisata akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat. Setelah lebih dari dua tahun masyarakat mengalami karantina dan isolasi, Muncul fenomena *Revenge Traveler* yang diartikan sebagai bentuk 'balas dendam' dari ketertekanan selama dua tahun.

Tempat-tempat wisata pun bermunculan, hadir sebagai pilihan bagi wisatawan untuk dikunjungi. Dibarengi dengan penunjang pariwisata yang lain seperti rumah makan, penginapan dan jasa perjalanan. Namun hal ini memerlukan promosi terpadu, agar informasi-informasi wisata menjadi mudah diakses.

Lampung sebagai sebuah provinsi yang secara wilayah tersusun atas beragam karakter geografis, memiliki potensi wisata yang beragam. Dapat diidentifikasi, potensi wisata yang ada di provinsi lampung adalah berupa objek wisata alam dan pantai, budaya, religi, kerajinan, kuliner dan sejarah (Meiridho et al., 2018). Perlu adanya upaya pengembangan agar potensi tadi menjadi sebuah kekuatan yang nyata. Selain pengembangan fisik dan manajerial, diperlukan promosi yang melibatkan teknologi informasi. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi khususnya pelaku wisata yang masih kecil membuat percepatan persebaran informasi menjadi lambat, disebabkan oleh masih menggunakan strategi dari mulut ke mulut (Faurina et al., 2022).

Berdasarkan tinjauan diatas disertai diskusi maka diusulkan pengabdian masyarakat berupa Pengembangan dan Pendampingan Pengelolaan Web Direktori Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata Lampung. Tema ini diambil karena promosi yang ada baru mempromosikan destinasi wisata yang sudah berdiri belum memaksimalkan potensi. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah perwujudan Trhidarma Perguruan tinggi. Secara khusus tujuan kegiatan abdimas PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG adalah (1) Tersedianya Portal Direktori Wisata yang dapat diakses masyarakat luas (2) Terbentuknya database destinasi dan potensi wisata baru diwilayah provinsi lampung.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diusulkan terbagi menjadi 3 tahapan berikut:

1. Pembuatan Website

Pengembangan website mengadaptasi model Air Terjun/Eaterfall menurut Rosa dan Shalahuddin model Waterfall menyediakan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian (Sukamto & Shalahuddin, 2015). Dengan memodifikasi model air terjun sesuai dengan sumber daya pengabdian yang dimiliki sehingga pelaksanaannya sebagai berikut:

Analisi kebutuhan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta membuat rancangan, tahapan dan waktu yang dibutuhkan. Pengamatan dilakukan dengan mengobservasi keberadaan web atau portal sejenis yang mungkin sudah ada serta kemungkinan portal mandiri yang dibuat oleh pelaku wisata. Dari tahap ini didapatkan beberapa hal yang menjadi kebutuhan dan impleentasinya didalam portal sebagai berikut: (1). Jenis data yang ditampilkan dalam setiap entitas terdiri atas kategori usaha wisata, fasilitas, kapasitas, dan geolocation, (2) kategorisasi destinasi dan potensi wisata (3) Penerapan rating dan comment disetiap entitas. Setelah semua kebutuhan dikumpulkan dan disajikan dalam kertas kerja, tim menentukan dan membagi tugas kepada masing-masing anggota. Tim abdimas PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG ini terdiri dari 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa.

Server adalah sebuah sistem komputer yang menjalankan komputasi yang menyediakan layanan tertentu dalam jaringan komputer (Prakoso & Asmunin, 2018). Dalam kegiatan ini server menggunakan container virtualisasi linux (LXC) yang disediakan kampus dengan pertimbangan fleksibiitas hak akses dari sisi manajemen teknis.

Domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti server web atau server surel di jaringan komputer ataupun internet.

Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke server, selain juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi (*Nama domain - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, n.d.*). alamat domain yang digunakan dalam PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG adalah <https://lapah.utb.ac.id> lapah diambil dari Bahasa lampung berarti kata kerja 'jalan'.

2. Sosialisasi dan Pembentukan Data Awal

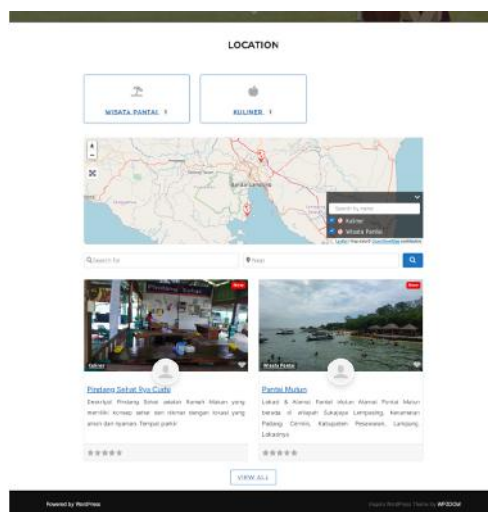
Sosialisasi dilakukan melalui Zoom Meeting, dihadiri tim dan penggiat media sosial sebagai mitra, yang nantinya menjadi kontributor dari direktori wisata berbasis website ini, sosialisasi dikemas dalam bentuk webinar. Dibagi menjadi dua segmen. Segmen pertama diisi dengan materi tentang pentingnya promosi digital dalam dunia pariwisata. Segmen kedua diisi dengan sosialisasi dan pelatihan pengisian portal direktori wisata. dilaksanakan sabtu, 10 September 2022. Bertempat di virtual meeting Zoom, peserta mengikutinya ditempat masing-masing.

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan mengukur indikator pencapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk survei. Survei dilakukan kepada pengelola dan wisatawan serta calon wisatawan yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan kegiatan dan bersedia dijadikan informan. Informan melakukan pengisian angket pemenuhan kebutuhan data dan kelayakan portal yang sudah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Segi kebermanfaatn kegiatan abdimas PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG adalah berhasil mencapai tujuannya yaitu tersedianya sarana promosi pariwisata lampung dalam bentuk website direktori wisata. sehingga dapat dijadikan rujukan calon wisatawan untuk memutuskan destinasi yang akan didatangi. Kemudahan akses juga disediakan bagi siapapun yang hendak memberikan informasi potensi wisata di Lampung sebagai kontributor.



Gambar 1. Tampilan Beranda lapah.id

1. Hasil ditinjau dari pencapaian tujuan

Sesuai dengan tujuan umum sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi, segala tahapan kegiatan telah memenuhi syarat administrasi akademik dan ilmiah. Seluruh kegiatan dilengkapi dengan SK dan Surat Tugas dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tulang Bawang. Ketercapaian tujuan khusus yang pertama Tersedianya Portal Direktori Wisata yang dapat diakses masyarakat luas dapat dilihat dari bisa diaksesnya alamat domain <http://lapah.utb.ac.id> melalui internet. Kemudian tujuan khusus yang kedua yaitu Terbentuknya database destinasi dan potensi wisata baru diwilayah provinsi lampung terlihat pada telah terinput beberapa destinasi wisata didalam portal dan kesediaan kontributor melakukan kontribusi informasi yang dibutuhkan untuk ditampilkan dalam portal.

2. Hasil ditinjau dari manfaat

Dengan tersedianya portal dan webinar pada abdimas ini tentunya mempunyai manfaat bagi penyedia layanan/pelaku usaha pariwisata untuk meningkatkan cakupan informasi wisata yang dikelolanya. Bagi calon wisatawan manfaat kegiatan ini adalah tersedianya informasi yang dijadikan rujukan dalam melakukan perjalanan wisatanya. Analisa kegiatan ini didukung oleh sejumlah data yang didapat dari hasil survey melalui kuesioner online sbagai berikut:

1. Analisis Pra Kegiatan

Analisis ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran bagaimana dan apa saja informasi yang diharapkan ada dalam sebuah direktori wisata. pada tahapan ini didapatkan hasil analisis berupa fitur dan kebutuhan data. Fitur utama yang paling diharapkan ada adalah tersedianya uraian fasilitas dan penunjuk lokasi berupa peta

digital. Survey pra kegiatan dilakukan melalui internet menggunakan google form kepada 219 responden yang bersedia.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Kegiatan

Pernyataan	Jumlah Respon	%
Uraian Fasilitas	63	29
Peta Lokasi	47	21
Foto/Gambar	42	19
Akses Akomodasi	32	15
Metode Pembayaran	15	10
Lain-lain	10	6

2. Analisis Paska Kegiatan

Setelah direktori wisata berbasis web dibuat, tim abdimas menyebar angket untuk mengetahui ketercapaian dan kemanfaatan kegiatan. Sasaran angket terbagi menjadi dua kelompok responden, responden pertama adalah kelompok pengelola/kontributor sedangkan kelompok kedua adalah pengunjung portal.

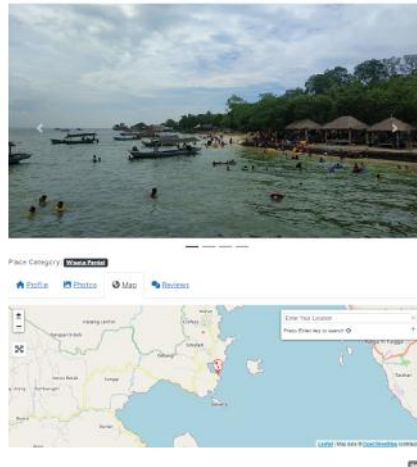
Tabel 2. Hasil Kepuasan Pengelola/kontributor

No	Pertanyaan	Nilai Rata-rata
1	Apakah menu dan fitur sudah sesuai dengan tujuan aplikasi?	4,6
2	Apakah informasi dalam web sesuai dengan rencana promosi?	4,2
3	Apakah tampilan representative?	4,5
4	Apakah aplikasi mudah dioperasikan?	4,1
5	Apakah aplikasi bermanfaat?	4,7
	Nilai Rata-rata	4,42

Tabel 3. Hasil Kepuasan Pengunjung

No	Pertanyaan	Nilai Rata-rata
1	Apakah menu dan fitur sudah sesuai dengan tujuan aplikasi?	4,4
2	Apakah informasi dalam web sesuai dengan rencana promosi?	4,3
3	Apakah tampilan representative?	4,8
4	Apakah aplikasi mudah dioperasikan?	4,5
5	Apakah aplikasi bermanfaat?	4,7
	Nilai Rata-rata	4,54

Dari hasil survey paska kegiatan, kontributor dan pengunjung memberikan respon yang positif. Hasil menunjukkan bahwa portal direktori wisata yang telah dibuat dapat diterapkan sebagai sarana promosi wisata di provinsi lampung.



Gambar 2. Tampilan fitur peta interaktif salah satu destinasi

KESIMPULAN

Kegiatan abdimas berupa PEMBUATAN DIREKTORI WISATA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI WISATA LAMPUNG memperoleh respon positif oleh mitra. Diskusi pada saat FGD menunjukkan bahwa dengan adanya portal direktori wisata optimis akan menjadi sarana pemulihan ekonomi paska pandemi melalui sektor pariwisata. Dengan adanya portal ini diharapkan menjadi rujukan calon wisatawan sebelum berkunjung ke destinasi-destinasi wisata di Lampung dan Indonesia pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Faurina, R., Sari, J. P., & Agustian, I. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE TOURISM DAN PEMANFAATAN IKLAN UNTUK PROMOSI WISATA DESA RINDU HATI. *ABDI REKSA*, 3(1).
- Meiridho, R., Dwi, F., Arini, S. S., Ekonomi, F., & Informatika, I. (2018). Peluang Besar Industri Pariwisata di Lampung. *Seminar Nasional Teknologi dan Bisnis IIB DARMAJAYA Bandar Lampung*, 181-193.
- Nama domain - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.* (n.d.). Diambil 31 Oktober 2022, dari https://id.wikipedia.org/wiki>Nama_domain
- Prakoso, R. D., & Asmunin. (2018). IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGAN PERFORMA PROXMOX DALAM VIRTUALISASI DENGAN TIGA VIRTUAL SERVER. *Jurnal Manajemen Informatika*, 8(1), 79-85.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika.